BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam. Tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.[1]

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji tentang efektivitas program bunda mandiri sejahtera dalam meningkatkan pendapatan. Peneliti akan menggunakan indicator efektivitas untukmengetahui lebih dalam efektivitas program bunda mandiri sejahtera di bunda binaan Yatim Mandiri Mojokerto.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri, yangmembedakan dengan penelitian jenis lainnya, yaitu: (1) Latar ilmiah, (2) manusia sebagai alat (instrument), (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar *(grounded theory)*, (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya "batas" yang ditentukan

[1] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 22.

oleh “fokus”, (9) desain yang bersifat sementara.[2] Menurut strauss dan corbin yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistikatau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata.[3]

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya.[4] Dengan demikian peneliti sebagai instrumen kunci, partisipan penuh di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang akan dan telah terjadi dan melakukan proses analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan kunci utama berjalanya suatu penelitian tersebut, yang berfungsi sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna

[2] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), 4-7.
[3] Ibid., 15.
[4] Ibid.

sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti harus diketahui oleh subjek dan informan.[5]

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri Mojokerto yang beralamatkan di Jalan Pahlawan Perum Kranggan Permai No. 14 C, Kota Mojokerto. Dengan fokus penelitian pada program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA). Pemilihan lokasi penelitian di lembaga tersebut karena peneliti sudah pernah meneliti dan dapat melihat adanya potensi pengembangan umkm yang didalamnya hanya ada bunda yatim, dan itu juga sangat membantu perekonomian mereka.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana dapat diperoleh. Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah dokumen dan lain-lain.[6] Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data utama (primer) yaitu berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya.. Menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama.

---

[5] Ibid., 19.
[6] Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan tesis,* (Jakarta: Grapindo Persada, 2003), 42.

2. Sumber data tambahan (sekunder) yaitu "sumber informasi yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen." Sumber data ini adalah merupakan pelengkap dari sumber data primer.[7]

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[8] Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu gejala yang diselidiki. Observasi ilmiah dilakukan pada kondisi yang sudah didefinisikan secara tepat, dengan cara yang sistematis dan objektif, serta pelaksanaan pencatatannya dilakukan dengan hati-hati. jadi, observasi yang dimaksudkan pada metodologi penelitian adalah pengamatan atas suatu variabel yang dilakukan secara sistematis dan objektif dalam kondisi yang didefinisikan secara tepat.[9]

   Metode ini menggunakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pada sumber-sumber terkait. Teknik observasi sangat bermanfaat bagi peneliti apabila informasi yang diperoleh kurang meyakinkan maka peneliti dapat melakukan pengamatan sendiri secara langsung untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Metode ini

---

[7] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.
[8] Ibid.
[9] Lerbin R. Aritonang, *Riset Pemasaran: Teori dan Praktik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2007), 147.

digunakan untuk memperoleh data mulai dari pelaksanaan program Bunda Mandiri Sejahtera sampai meningkatnya pendapatan bunda yatim.

2. Wawancara

Wawancara *(Interview)* merupakan proses tanya jawab, dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan olehdua orang atau lebih untuk bertatap muka mendengarkan informasi atau keterangan yang berhubungan dengan penelitian.[10] Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai harapan peneliti, dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada:

a. Kepala cabang Yatim Mandiri Mojokerto, untuk mendapatkan informasi terkait sejarah awal mulanya terbentuknya program Bunda Mandiri Sejahtera.
b. Karyawan staf program untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan dan efektivitas program Bunda Mandiri Sejahtera.
c. 8 bunda yatim dari 30 bunda yang mengikuti program tersebut, untuk mengetahui peningkatan pendapatan.

3. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan,

[10] Narbuko Kholid, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 23.

dsb. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa Sejarah, Visi dan Misi, Tujuan, Struktur Organisasi, Job Description dan Program Kerja.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, bografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.[11]

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang membuat gambaran, sistematis dan analisis. dengan tiga cara, yakni:

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, dan cerita-cerita yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu,

[11] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.[12]

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[13] Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.[14]

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. [15]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

---

[12] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 199.
[13] Ibid., 200.
[14] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 211.
[15] Ibid., 212.

a. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.[16]

b. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yang pertama triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Yang kedua, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan, guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.[17]

---

[16] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.
[17] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 57-59.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

a. Tahap sebelum ke Lapangan

   Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi focus penelitian, menghubungi lokasi yang dijadikan objek penelitian, mengurus perizinan penelitian dan seminar proposal penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

   Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang didapatkan.

c. Tahap analisa data

   Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

   Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberi hasil konsultasi.[18]

[18] Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* 185.